

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak dari *tax avoidance* terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan oleh kinerja keuangan (ROA dan *Cost of Debt*) dan kinerja non-keuangan (CSR). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) atau web.idx.id. Subjek penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu yang mendukung penelitian. Sampel yang diperoleh sebanyak 154 perusahaan yang dilakukan selama lima tahun, sehingga jumlah keseluruhan sampel sebanyak 770 perusahaan, namun setelah dilakukan *purposive sampling* data yang diperoleh untuk dilakukan pengujian sebanyak 486 data perusahaan. Pengujian yang dilakukan terdiri dari analisis statistik deskriptif, model pengukuran (*outer model*), model struktural (*inner model*), uji hipotesis dengan menggunakan program *WarpPLS 6.0*. berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Tax avoidance* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai CTA yang tinggi, mengindikasikan tingkat *tax avoidance* perusahaan cenderung rendah. Jika tingkat tindakan *tax avoidance* tersebut rendah, maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin tinggi.

Dengan begitu, maka perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar pula sehingga perusahaan dapat membayar pajak, akan tetapi perusahaan yang memiliki kinerja keuangan tinggi bukan berarti tidak sama sekali melakukan perencanaan pajak dalam ruang lingkup yang masih sesuai dengan UU Perpajakan. Begitu pula sebaliknya, jika nilai CTA rendah mengindikasikan bahwa tingkat *tax avoidance* perusahaan cenderung tinggi. Jika tingkat tindakan *tax avoidance* tersebut tinggi, maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin rendah. Dengan begitu, perusahaan tidak mampu menghasilkan laba yang besar sehingga perlu adanya efisiensi pajak.

2. *Tax avoidance* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja non-keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai CTA yang tinggi, mengindikasikan bahwa suatu perusahaan cenderung tidak melakukan *tax avoidance*, sehingga kinerja non-keuangan akan semakin tinggi. Dengan kinerja non keuangan yang tinggi, maka menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah pengungkapan CSR yang dimiliki perusahaan maka akan membuat perusahaan dapat lebih bertanggungjawab dan terbuka. Perusahaan yang melakukan kegiatan CSR dianggap peduli terhadap lingkungan dan masyarakat seperti halnya perusahaan mampu membayar pajak sesuai peraturan yang ada, sehingga kecenderungan perusahaan melakukan praktik *tax avoidance* akan menurun, begitu pula sebaliknya.

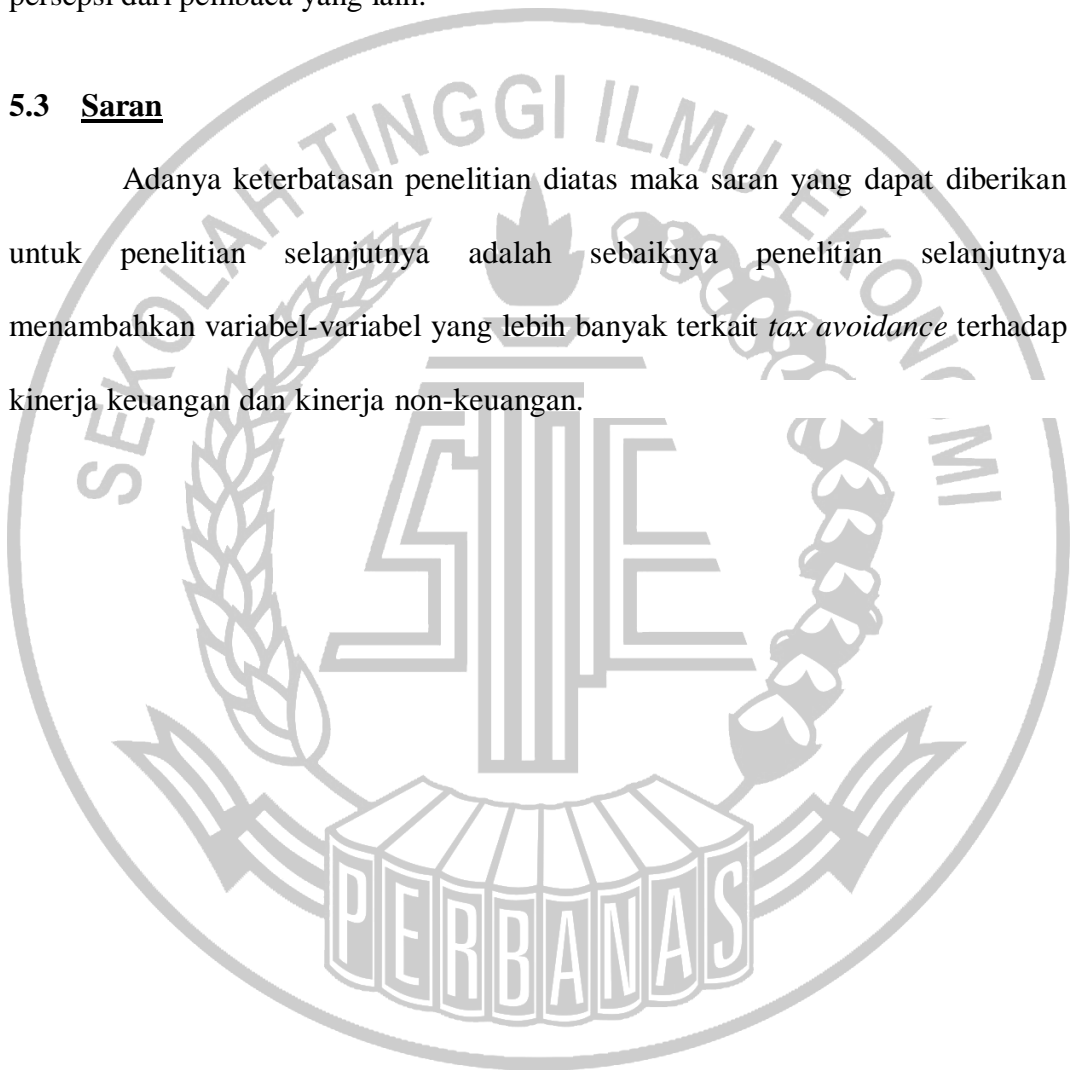
## 5.2 **Keterbatasan**

Penelitian yang dilakukan ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga masih terdapat kekurangan dan kendala yang menjadikan hal tersebut sebagai

keterbatasan penelitian. Keterbatasan dari penelitian ini adalah keterbatasan dalam memperoleh akses untuk mendapatkan data terkait laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan, serta kelemahan individual karena dalam melakukan analisis CSR menggunakan persepsi penulis yang tidak bisa digeneralisir dengan persepsi dari pembaca yang lain.

### 5.3 Saran

Adanya keterbatasan penelitian diatas maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebaiknya penelitian selanjutnya menambahkan variabel-variabel yang lebih banyak terkait *tax avoidance* terhadap kinerja keuangan dan kinerja non-keuangan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS)*. Yogyakarta: Andi.
- Arfiyanto, R., & Arfiyanto, M. D. (2017). Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Volume 6, Nomor 4. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-11.
- Eka, B. I., & Muid, D. (2017). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting, Vol 6, No 3*, 1-8.
- Fahmi, I. (2011). *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2012). *Partial Least Squares Konsep, Metode, dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 4.0*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, P. D. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan Ke IV*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, P. D. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gray, e. a. (1996). *Accounting and Accountability: Changes and Challenges in Corporate Social and Environment Reporting*. London: Prentice Hall Europe.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*, 127-178.
- Hardeck, I., Harden, J. W., & Upton, D. R. (2018). Consumer Reaction to Tax Avoidance: Evidence from the United States and Germany. *ResearchGate*, 1-45.

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behaviour Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305-360.
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan. Edisi Revisi 2008*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia*. (1989). Retrieved from <http://jdih.kemenkeu.go.id>
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: a Test of Legitimacy Theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal Vol. 26, No. 1*, 75-100.
- Lim, Y. (2011). Tax Avoidance, Cost of Debt and Shareholder Activism: Evidence from Korea. *Journal of Banking & Finance* 35, 456-470.
- Margrit, A. (2018, Februari 8). *About Us: Kabar24.bisnis Corporation*. Retrieved November 15, 2018, from Kabar24 Web site: <http://kabar24.bisnis.com>
- Mihir A. Desai, D. D. (2009). Corporate Tax Avoidance and Firm Value. *The Review of Economics and Statistics*, 91 (3), 537-546.
- Mudrajad. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Erlangga.
- Mulyadi. (2007). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Naufaldy, Syahril, & Indah. (2017). Pengujian Tax Avoidance dan Risiko Kebangkrutan Terhadap Cost Of Debt dan Insentif Pajak Sebagai Pemoderasi. *Konferensi Ilmiah Akuntansi IV*, 1-11.
- Nor, A., Azlan, & Ganesan, Y. (2018). Earnings Management, Tax Avoidance and Corporate Social. *International Academic Journal of Accounting and Financial Management Vol. 5, No. 3*, 41-56.
- Novarianto, F., Hamid, D., & Mawardi, M. K. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Citra Perusahaan PT. Beiersdorf Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 42, No 2*, 54.
- Pratiwi, I. S., & Djakman, C. D. (2017). The Role of Corporate Political Connections in the Relation of CSR and Tax Avoidance: Evidence from Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research, Vol. 6, Supplementary Issue 1*, 345-356.

- Santoso, Iman, Rahayu, & Ning. (2013). *Corporate Tax Management*. Jakarta: Observation & Research of Taxation (Ortax).
- Scott D. Dyreng, M. H. (2008). Long-Run Corporate Tax Avoidance. *The Accounting Review*, Vol 83, No.1, 61-82.
- Scott D. Dyreng, M. H. (2010). The Effects of Executives on Corporate Tax Avoidance. *The Accounting Review*, Vol 85, No.4, 1163-1189.
- Suandy, E. (2017). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Utami, S. S. (2018, April 23). *About Us: Metrotvnews Corporation*. Retrieved November 15, 2018, from Metrotvnews Web site: <http://ekonomi.metrotvnews.com>
- Utkir, K. (2012). The Relationship of Corporate Tax Avoidance, Cost of Debt, and Institutional Ownership: Evidence from Malaysia. *Atlantic Review of Economics – 2st Volume*.
- Wartick, & Mahon. (1996). Toward a Substantive Definition of The Corporate Issue Contract: A Reiview and Synthetis of The Literature. *Journal Business and Society*, 293-311.
- Wijaya, S. G., & Hadiprajitno, P. T. (2017). Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2016). *Diponegoro Journal of Accounting Volume 6, Nomor 4*, 1-15.
- Wilopo, R. (2014). *Etika Profesi Akuntan: Kasus-Kasus di Indonesia*. Surabaya: STIE Perbanas Press.
- Zain, M. (2007). *Manajemen Perpajakan. In Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.